

Integritas Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dalam Penggunaan *Chat GPT*

Eka Putri Febriyanti¹, Yuliana FH^{2*}

Ekaputrifebriyanti1523@gmail.com¹, yulianafh@fkip.unsri.ac.id

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Abstract

The development of artificial intelligence technologies such as Chat GPT has had a significant impact on the academic environment, including aspects of students' academic integrity. While it offers convenience in the learning process, unethical usage may raise concerns regarding values of honesty and originality. This study employed a quantitative method with a causal associative approach. The sample consisted of 92 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and interviews. The results showed that most students actively used Chat GPT for academic activities while still maintaining academic integrity, such as honesty and originality in their work. A linear regression test indicated a t-value of 10.01, which is greater than the t-table value of 1.986, meaning there is a significant influence between Chat GPT usage and academic integrity. These findings suggest that the use of Chat GPT can have both positive and negative impacts depending on the user's ethical awareness, therefore, it is essential for educational institutions to equip students with ethical understanding in the use of AI technology to safeguard academic values.

Kata kunci: *Chat GPT, academic integrity, artificial intelligence, economic education.*

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan seperti Chat GPT membawa dampak yang signifikan dilingkungan akademik, termasuk pada aspek integritas akademik mahasiswa. Meskipun memberikan kemudahan dalam pembelajaran, penggunaan tanpa etika juga dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap nilai-nilai kejujuran dan orisinalitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel terdiri dari 92 mahasiswa dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan Chat GPT secara aktif untuk kegiatan akademik, namun tetap menjaga integritas akademik seperti kejujuran dan keaslian karya. Uji regresi linear menunjukkan nilai t hitung 10,01 > t table 1,986 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variable penggunaan Chat GPT terhadap integritas akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan Chat GPT dapat berdampak positif maupun berdampak negative tergantung pada kesadaran etis penggunaannya. Maka dari pada itu, penting bagi institusi pendidikan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman etis dalam memanfaatkan teknologi AI agar tidak mengganggu nilai-nilai akademik.

Kata kunci: *Chat GPT, Integritas Akademik, Kecerdasan Buatan, Pendidikan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dapat memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dimulai dari keberadaan internet yang dapat memudahkan akses informasi, perkembangan yang cukup pesat dapat juga dilihat dari beredarnya media sosial, aplikasi digital hingga transformasi kegiatan lainnya yang sudah beralih menggunakan teknologi (Apyanto, 2022). Salah satu perkembangan teknologi saat ini yaitu kecerdasan buatan atau lebih di kenal *artificial intelligence* (AI) merupakan suatu program komputer yang dibuat dan dirancang

untuk dapat meniru kecerdasan buatan manusia, diantaranya kemampuan mengambil keputusan, logika, serta kecerdasan lainnya (Karyadi, 2023). Kecerdasan buatan yang banyak digunakan di lingkungan akademik ialah *Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer)* yang merupakan model berbasis AI yang dapat memahami dan menghasilkan teks berdasarkan input yang diberikan, memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara, menulis, dan memahami bahasa Indonesia secara interaktif (Adolph, 2016).

Kemudahan yang diberikan oleh teknologi menimbulkan kekhawatiran mengenai potensi penyalahgunaan dan dampak terhadap integritas akademik. Sejalan dengan pendapat Bachtiar dkk., (2024) menyatakan bahwa dalam menggunakan *Chat GPT* terkadang informasi yang diberikan tidak akurat atau tidak sepenuhnya sesuai dengan konteks pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat mempengaruhi validitas maupun kualitas informasi yang diterima responden. Integritas akademik merupakan komitmen pada nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, serta tanggung jawab dalam aktivitas akademik. Pengajaran tentang integritas akademik perlu untuk menjadi bagian integral dari kurikulum di berbagai bidang studi, yang diharapkan mampu untuk mencetak lulusan dengan nilai moral dan etika yang tinggi (The). Saat menggunakan *Chat GPT* jika tidak ada pemahaman yang tepat dapat memicu tindakan plagiarisme, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta dapat mengurangi orisinalitas dalam penyusunan karya ilmiah sehingga ketika menggunakannya masih dalam batas wajar dan tidak melanggar etika akademik (Yahya dkk., 2024).

Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa 99,2% mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengetahui tentang AI, 80% sering menggunakan AI dalam mencari informasi, dan 70% menyatakan *Chat GPT* sebagai platform AI yang paling sering digunakan. Sehingga diperoleh, bahwa mahasiswa angkatan 2024 merupakan pengguna *Chat GPT* terbanyak di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Rizki dkk., (2024) menyatakan bahwa mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan *Chat GPT* memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang, hal ini tergantung bagaimana mahasiswa itu dapat memanfaatkannya. Mahasiswa mempunyai pemahaman terkait cara penggunaan *Chat GPT* dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, menjelajahi suatu topik yang menarik atau sebagai kreatifitas mahasiswa itu sendiri. Bahkan mahasiswa juga sudah mengetahui terkait adanya keterbatasan saat menggunakan *Chat GPT* dan cara keakuratan informasi yang diberikan oleh *Chat GPT*.

Kusumaningtyas dkk., (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan *Chat GPT* secara berlebihan dalam mengerjakan tugas dapat menyebabkan ketergantungan. Orang dapat kehilangan keterampilan penulisan, riset, atau pemecahan masalah karena terlalu mengandalkan teknologi, sehingga dapat mengurangi kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian seseorang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji adakah pengaruh penggunaan *Chat GPT* terhadap integritas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya angkatan 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana

pemahaman teknologi AI berdampak terhadap nilai-nilai akademik yang seharusnya dijaga di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel penggunaan *Chat GPT* (variabel X) dan integritas akademik (variabel Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2024, dengan pertimbangan berdasarkan hasil pra-penelitian, yang merupakan pengguna *Chat GPT* terbanyak dengan jumlah 92 mahasiswa, yang terdiri dari 24 mahasiswa kelas Palembang dan 68 mahasiswa kelas Indralaya.

Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Kisi-kisi instrument angket disusun berdasarkan indikator variabel penggunaan *Chat GPT* dan integritas akademik yang disebarkan kepada sampel penelitian menggunakan *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan *skala likert*. Selain itu, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada beberapa responden untuk memperkuat data hasil angket. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument angket penggunaan *Chat GPT* dan integritas akademik:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Variabel X

Chat GPT	Indikator	Jumlah butir item	
		Positif	Negatif
	Kepuasan Penggunaan <i>Chat GPT</i>	5	2
	Rasa positif terhadap diri sendiri dalam menggunakan <i>Chat GPT</i>	5	1
	Etika dan tanggung jawab menggunakan <i>Chat GPT</i>	5	2
	Kesadaran akan keterbatasan <i>Chat GPT</i>	4	2

Sumber : Modifikasi dari Saputri & Prasetyawati (2024); Wullur dkk.(n.d); dan Amala (2023)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Variabel Y

Integritas Akademik	Indikator	Jumlah butir item	
		Positif	Negatif
	Memiliki tanggung jawab	5	2
	Mengedepankan prinsip kejujuran	5	2
	Kepercayaan	5	1
	Keadilan	5	2
	Keberanian	5	1

Sumber : Modifikasi dari Ridhuan (2021); Melasari (2019) ; Salma (2021)

Instrument angket telah melalui proses validasi dan dilakukan uji coba sehingga dihasilkan instrument yang valid dan layak untuk digunakan. Data validitas diuji secara statistik

menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*. Terdapat 26 item pernyataan penggunaan *Chat GPT* yang dinyatakan valid. Kemudian untuk instrumen angket integritas akademik, terdapat 33 item pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk data reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* berbantuan SPSS, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Alpha Cronbach

Variabel	Nilai Acuan	Cronbach's Alpha	N of item	Kesimpulan
Chat GPT	0,70	0,887	28	Reliabel (Nilai Cronbach's Alpha > 0,70)
Integritas Akademik	0,70	0,940	35	Reliabel (Nilai Cronbach's Alpha > 0,70)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket kedua variabel telah memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Setelah instrument penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian, maka langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- Melakukan uji prasyarat analisis data, meliputi uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* untuk mengetahui apakah data hasil angket yang diberikan berdistribusi normal atau tidak.
- Melakukan uji hipotesis, untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh atau tidak mengenai penggunaan *Chat GPT* terhadap integritas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya angkatan 2024. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi linear*, berdasarkan kriteria penilaian, berikut:
 - Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
 - Hipotesis alternatif (H_a) ditolak apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 melalui *google form* pada tanggal 24 februari 2025. Selanjutnya data hasil angket mengenai *chat GPT* dan integritas akademik mahasiswa yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Penggunaan *Chat GPT*

Rentang (100%)	Frekuensi	Presentase	Kriteria Penilaian
0% - 20%	0	-	Sangat Lemah

21% - 40%	0	-	Lemah
41% - 60%	2	2,17%	Cukup
61% - 80%	68	73,91%	Kuat
81% - 100%	22	23,91%	Sangat Kuat
Jumlah	92	100%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden pada rentang 61%-80% sebanyak 68 mahasiswa dengan presentase 73,91% dan kriteria penilaian kuat. Hal ini mencerminkan mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan *Chat GPT*. Saat menggunakan *Chat GPT* mahasiswa merasa puas, memiliki rasa percaya diri dan menunjukkan kesadaran etis dan tanggung jawab dalam memanfaatkannya. Kemudian rentang 81%-100% sebanyak 22 mahasiswa dengan presentase 23,91% dan kriteria penilaian sangat kuat. Saat menggunakan *Chat GPT* mahasiswa dapat menunjukkan tanggung jawab etis yang tinggi serta penuh dengan kesadaran terhadap keterbatasan dari *Chat GPT*. Hal ini juga dapat mencerminkan adanya integritas yang sangat baik antara pemanfaatan teknologi dengan nilai akademik yang memiliki potensi dukungan yang baik pula.

Dari kuesioner yang telah di sebarakan kepada mahasiswa mengenai indikator yang berkaitan dengan variabel integritas akademik terdapat hasil kuesioner mengenai variabel tersebut, diantaranya:

Tabel 4. Hasil Angket Integritas Akademik

Rentang (100%)	Frekuensi	Presentase	Kriteria Penilaian
0% - 20%	0	-	Sangat Lemah
21% - 40%	0	-	Lemah
41% - 60%	2	2,17%	Cukup
61% - 80%	38	41,30%	Kuat
81% - 100%	52	56,52%	Sangat Kuat
Jumlah	92	100%	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Dari hasil tabel diatas, dengan rentang 61%-80%, sebanyak 38 mahasiswa dengan presentase 41,30% serta kriteria penilaian kuat. Menggambarkan mahasiswa menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban akademik, menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan apapun termasuk saat mengerjakan tugas maupun ujian. Sementara itu, rentang 81%-100% sebanyak 52 mahasiswa dengan presentase 56,52% dan kriteria sangat kuat. Mahasiswa tidak hanya menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban akademik saja, namun mereka juga konsisten mengedepankan prinsip kejujuran, membangun dan

menjaga kepercayaan menjunjung nilai keadilan, dan memiliki keberanian untuk bersikap benar dalam berbagai situasi akademik.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

Variabel	X hitung	X tabel	Kesimpulan
Penggunaan <i>Chat</i> GPT	14,506	12,592	Data berdistribusi normal
Integritas Akademik	16,078	12,592	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode *Chi Kuadrat* $\alpha = 0,05$, diperoleh data dari kuesioner penggunaan *Chat* GPT berdistribusi normal. Kemudian, data dari kuesioner penggunaan *Chat* GPT yaitu $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = 14,506 > 12,592$ yang berarti data kuesioner penggunaan *Chat* GPT berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas data dengan metode *Chi Kuadrat* memperoleh data dari kuesioner integritas akademik diantaranya yaitu $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = 16,078 > 12,592$ yang berarti data kuesioner integritas akademik berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	T hitung	T tabel	Keputusan	Kesimpulan
Regresi Linear Sederhana	10,01	1,986	Ha diterima Ho ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Kemudian hasil hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,01 > 1,986$ yang berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Chat* GPT terhadap integritas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Chat* GPT terhadap integritas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2024. Artinya secara signifikan penggunaan *Chat* GPT mampu mempengaruhi integritas akademik dari mahasiswa. *Chat* GPT banyak digunakan dalam proses pembelajaran selain sebagai referensi pembelajaran *Chat* GPT juga dapat digunakan dalam praktik penulisan esai, penggunaan *Chat* GPT untuk penulisan abstrak ataupun untuk peningkatan *experiential learning* siswa dalam pembelajaran (Kusworo dkk., 2024). Mahasiswa banyak memanfaatkan *Chat* GPT sebagai media pembantu dalam pembelajaran, dengan menggunakan *Chat* GPT dapat mempermudah proses pencarian informasi sehingga dapat mempersingkat waktu, namun harus disadari bahwa adanya keterbatasan saat menggunakannya salah satunya yaitu jawaban yang diberikan terkadang tidak relevan atau tidak sesuai keinginan. Guru perlu mendorong peserta didik untuk tidak menganggap jawaban yang diberikan oleh *Chat* GPT sebagai kebenaran mutlak. Peserta didik sebaiknya diarahkan untuk terlebih dahulu

merujuk pada literatur yang relevan sebelum mengambil kesimpulan (Wibowo dkk., 2023). Sebagai pengguna harus tetap memperhatikan etika dalam menggunakan *Chat GPT* agar tidak terjadi plagiasi, oleh karena itu diperlukannya kecerdasan dalam menggunakan teknologi. Sejalan dengan pendapat Wulandari dkk (2016) bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk dapat berpikir, memecahkan masalah, bertindak serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai macam kondisi di lingkungan sekitarnya. Sehingga pada saat menggunakan *Chat GPT* seseorang dapat bertanggung jawab dalam menggunakannya dengan menanamkan nilai integritas akademik sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran.

Integritas akademik adalah suatu nilai yang sangat krusial dan harus dimiliki oleh setiap individu dalam dunia pendidikan. Integritas akademik merupakan fondasi utama dalam budaya akademik, yang mencerminkan komitmen terhadap nilai kejujuran yang ada di lingkungan akademik (Alrosyad dkk., 2022). Rohmanu (2017) menyatakan bahwa integritas akademik adalah tanggung jawab bersama antara staf pengajar dan mahasiswa dalam mencari ilmu dan kebenaran. Hal ini diwujudkan melalui prinsip kejujuran, keadilan, saling menghargai, serta saling percaya, di mana setiap individu bertanggung jawab atas tindakan yang diambil dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, ketika melakukan suatu kegiatan akademik maka harus mempunyai tanggung jawab untuk dapat menegakkan hal diatas, sebagai fondasi dalam pendidikan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Chat GPT* dapat mempengaruhi perilaku akademik mahasiswa. *Chat GPT* juga dapat memberikan kemudahan untuk akses informasi dan membantu proses belajar. Akan tetapi, ketergantungan yang berlebihan tanpa kontrol etis dapat menurunkan integritas akademik. Setiyanti dkk., (2025) menyatakan bahwa siswa masih sering menggunakan *Chat GPT* sebagai alat bantu dalam belajar, namun mereka masih ada kecenderungan untuk mengandalkan sumber lain seperti buku ataupun diskusi antar teman dan guru. Penting bagi lembaga pendidikan untuk dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa terkait pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab. Wullur dkk (n.d.) menyatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Chat GPT* sebagai alat bantu pembelajaran secara rutin juga memiliki keberanian untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau interaksi yang tidak melibatkan penggunaan *Chat GPT* dan mampu mengemukakan pendapat ataupun ide-ide sendiri tanpa bantuan *Chat GPT*. Mahasiswa sudah seharusnya dapat memahami dengan benar terkait pentingnya integritas akademik pada saat menggunakan *Chat GPT*. Integritas akademik menjadi label harga yang menentukan kualitas dari perguruan tinggi, menjadi standar utama yang dapat diperhatikan dengan penuh kehati-hatian dan sepatutnya dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan standarisasi suatu pendidikan. Rusaknya suatu integritas sama saja dengan cacat dari suatu sistem karena hal tersebut menentukan kualitas dan kuantitas perguruan tinggi (Ramli, 2023). Sejalan dengan pendapat Marlin dkk., (2023) bahwa pendidikan etika dan pengembangan kompetensi di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada pencapaian tuntutan akademis, tetapi juga pada pembentukan kepribadian, moralitas, dan keterampilan praktis yang sangat penting agar mahasiswa dapat menghadapi dunia yang terus berkembang dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Chat GPT* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 di Universitas Sriwijaya. Semakin tinggi intensitas penggunaan *Chat GPT*, maka semakin beragam pula tantangan terhadap nilai-nilai integritas akademik yang dihadapi mahasiswa. Meskipun *Chat GPT* dapat menjadi saran pendukung dalam proses pembelajaran, penggunaannya harus diiringi dengan kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga kejujuran, orisinalitas, serta etika akademik. Lembaga pendidikan juga diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam memberikan edukasi etis mengenai pemanfaatan teknologi AI di lingkungan akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>
- Adolph, R. (2016). *Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura*. 7(3), 1–23.
- Alrosyad, F. M., Anisa, R., & Firmansyah, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Integritas Akademik Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter. *Jurnal Kedokteran Komunitas*.
- Apryanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Di Era Society 5.0. *Media Husada Journal Of Community Service*, 2(2), 130–134. <https://doi.org/10.33475/mhjcs.v2i2.35>
- Bachtiar, Y., Ardiansyah, M., & Nulhakim, A. L. (2024). *ChatGPT sebagai Alat Pendidikan : “ Analisis Pola Jurnal Insan Peduli Pendidikan (JIPENDIK). 7231, 74–78.*
- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 253–258. <https://doi.org/10.32832/educate.v8i02.14843>
- Kusumaningtyas, P., Arrumi, A. P., & Keren Tiurma Eunike, dan S. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 158–165.
- Kusworo, K., Goreta, G., Hanafi, I., Djoko Susanto, T. T., & Astuti, I. A. D. (2024). Chat GPT sebagai Era Baru dalam Transformasi Pembelajaran: Systematic Literature Review. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 480. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.17991>
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., Susilawati, E., Proses, T., Etika, P., Mahasiswa, K., Perguruan, D., Khairul, T., 1✉, M., Uin,), Yunus Batusangkar, M.,

- Transportasi, P., & Bali, D. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se- kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 182.
- Ramli, M. (2023). Mengeksplorasi Tantangan Etika Dalam Penggunaan Chat GPT Sebagai Alat Bantu Penulisan Ilmiah: Pendekatan Terhadap Integritas Akademik. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i1.129>
- Ridhuan, S. (2021). Mahasiswa Melalui Kontrol Moral-Agama Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan*, 18(2), 264–278.
- Rizki, O. F., Fernandes, R., & Kartika, R. (2024). *Pengetahuan dan Pemanfaatan Chat GPT di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang)*. 3, 222–228.
- Rohmanu, A. (2017). Tata Kelola Mahasiswa Terhadap Integritas Akademik Dan Plagiarisme. *Muslim Heritage*, 1(2), 331–352. <http://www.unmdialektika.net/2013/05/kata-sambutan.html>,
- Salma, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Pressure, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Saputri, A. E., & Prasetyawati, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Efisiensi Komunikasi Pada Karyawan PT Modern Abadi. *Jurihum : Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(5), 679–693.
- Setiyanti, A. A., Pipa, S., Wacana, K. S., Info, A., & History, A. (2025). *Implikasi Ketergantungan Siswa terhadap Penggunaan Chat GBT sebagai Alat Bantu Pembelajaran dalam Pendidikan di Era Digital*. 8.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- The, H. Y. (2025). *Pengembangan integritas akademik mahasiswa melalui praktik belajar studi kasus*. 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.17977/um038v8i12025p035>
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.4226>
- Wulandari, Jaenudin, R., & Rusmin, A. (2016). Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*, 3(2), 183–194.
- Wullur, A., Nugroho, A. C., Ariq, A. R., Parawansa, D. L., & ... (n.d.). Pengaruh Penggunaan Chat GPT sebagai Alat Bantu Pembelajaran terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Nasional. *Academia.Edu*.
- Yahya, R. N., Azizah, S. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat. *Upgrade : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3481>